

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Jarangnya ada *storytelling* yang menulis tentang perkembangan Tugu Kunstkring Paleis, Karena jarangnya ada *storytelling* yang mengangkat tema Tugu Kunstkring ini, itulah mengapa *storytelling* ini menjadi sangat menarik. Restoran ini memiliki keunikan tersendiri dimana jarang sekali para tamu bisa datang ke restoran sekaligus melihat galeri seni. Salah satu keunggulan dari Restoran Tugu Kunstkring Paleis adalah Grand Rijsttafel Betawi yang dimana sudah jarang sekali ditemui di Jakarta. Dengan menampilkan makanan betawi, bisa menyadarkan anak milenial bahwa restoran Indonesia juga mempunyai cita rasa yang beragam dan unik (*scene* 11), menghimbau masyarakat sekitar untuk mengetahui perkembangan Tugu Kunstkring dari tahun ke tahun pada saat mengunjungi restoran (*scene* 5), serta mengedukasi anak milenial tentang sejarah yang ada di setiap ruangan-ruangan seperti di Soekarno 1950 *Room*, Multatuli *Room*, Raden Saleh *Room*, dan Darna *Room* (*scene* 6,7,8,13). Dengan adanya *scene* ini bisa memberikan penyadaran kepada generasi milenial tujuan *storytelling* yang telah didokumentasikan ini.
2. Rendahnya pengetahuan anak milenial jaman sekarang terhadap budaya dan tanah air menjadi salah satu faktor yang cukup memprihatinkan. Pentingnya generasi muda mengetahui sejarah yang ada di Indonesia ini, karena dengan adanya sejarah bisa menjadi sarana untuk mengenal lebih dekat bangsa sendiri dan bangsa-bangsa lainnya, bisa memperkuat identitas bangsa, bisa memajukan bangsa dan negara di masa mendatang. Oleh sebab itu, dibuatlah video dokumentasi ini agar bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak milenial tentang gedung bersejarah seperti salah satu restoran yang berada di Jakarta yaitu Tugu Kunstkring Paleis.

## **5.2 Saran**

Melihat banyaknya bangunan bersejarah yang berada di Indonesia yang masih belum dipergunakan dengan baik, akan lebih baik jika bangunan-bangunan bersejarah digunakan atau dijadikan tempat wisata yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan juga bisa menyebarkan budaya kita kepada turis yang datang ke tempat tersebut. Bangunan-bangunan yang sudah cukup berumur dan memiliki sejarah bisa saja dijadikan sebagai museum, tempat wisata atau restoran seperti Tugu Kunstkring Paleis.

## **5.3 Rekomendasi**

Pendokumentasian Tugu Kunstkring Paleis sudah banyak dilakukan, namun minimnya pendokumentasian secara lengkap seperti kurangnya pendokumentasian ruangan-ruangan yang ada didalamnya. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk mendokumentasikan seluruh bagian dari restoran khususnya ruangan-ruangan VIP dan galeri seni secara detail supaya wisatawan juga dapat melihat seluruh bagian dari restoran Tugu Kunstkring Paleis sebelum datang ke restorannya secara langsung. Ada juga bagian samping dari restoran yang sedang direnovasi yang dibuat khusus untuk menarik lebih banyak anak milenial yang bisa didokumentasikan setelah perenovasiannya selesai.